



Muhammad Arief¹
 Muhammad Saleh²
 Sitti Jamilah Amin³
 Hamdanah⁴
 Saepudin⁵

KOMPETENSI GURU DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN HAFALAN QUR'AN PADA PEMBELAJARAN QUR'AN HADIS PESERTA DIDIK MAN 2 PAREPARE

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kompetensi guru terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa di MAN 2 Parepare, khususnya dalam pembelajaran Qur'an Hadis, dan bagaimana kompetensi tersebut dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran serta membentuk sikap, nilai, dan motivasi siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi lapangan yang berfokus pada siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Parepare. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara mendalam melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi guru terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa. Pendekatan ini memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang dinamika pembelajaran di lingkungan nyata dan bagaimana kompetensi guru mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi guru, khususnya dalam aspek pedagogik, berpengaruh signifikan terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa di MAN 2 Parepare. Penggunaan metode pembelajaran yang kreatif dan integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar terbukti meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, kemampuan komunikasi guru juga memainkan peran penting dalam membentuk sikap, nilai, dan motivasi siswa. Dengan demikian, pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kualitas pendidikan dan sumber daya manusia di masa depan.

Kata Kunci: Hafalan, Kemampuan Belajar, Kompetensi Guru,

Abstract

The aim of this research is to analyze the influence of teacher competence on students' ability to memorize the Qur'an at MAN 2 Parepare, especially in learning the Qur'an Hadith, and how this competence can increase the effectiveness of the learning process and shape students' attitudes, values and motivation. This research uses qualitative methods with a field study approach that focuses on students of Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Parepare City. This method allows researchers to collect in-depth data through observation, interviews and documentation relating to the influence of teacher competence on students' ability to memorize the Qur'an. This approach facilitates a better understanding of the dynamics of learning in real environments and how teacher competence influences learning processes and outcomes. The results of this research show that teacher competence, especially in the pedagogical aspect, has a significant effect on students' ability to memorize the Al-Qur'an at MAN 2 Parepare. The use of creative learning methods and the integration of technology in the teaching and learning process has been proven to improve student learning outcomes. Apart from that, teachers' communication skills also play an important role in shaping students' attitudes, values and motivation. Thus, continuous development of teacher competency is necessary to create an effective and enjoyable learning environment, which will ultimately have a positive impact on the quality of education and human resources in the future.

Keywords: Learning Ability, Memorize, Teacher Competency,

^{1,2,3,4,5}Institut Agama Islam Negeri Parepare
 email: therealarief@gmail.com,

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai dari satu pihak yang lebih berpengalaman ke pihak yang kurang berpengalaman. Proses pendidikan bertujuan untuk membentuk karakter, meningkatkan kemampuan, dan mempersiapkan individu untuk menghadapi kehidupan di masyarakat. Pendidikan juga mencakup pengembangan potensi peserta didik secara holistik, baik secara intelektual, emosional, maupun sosial. Proses pendidikan merupakan proses yang sangat penting dan signifikan dalam kehidupan seseorang, dengan menempuh pendidikan seseorang akan memiliki pengetahuan untuk membedakan antara yang baik dan buruk, dalam proses kehidupan seseorang akan dihadapkan dengan berbagai situasi yang mengharuskan mereka berpikir dan mengambil keputusan, peran penting pendidikan tercermin dari bagaimana seseorang bertindak dan bersikap dalam kehidupan bermasyarakat pendidikan yang baik akan memberikan seseorang kapabilitas untuk berkontribusi positif terhadap kehidupan orang banyak bukan semata-mata untuk dirinya sendiri (Shavkidinova et.al, 2023). Selain itu, pendidikan membekali individu dengan kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif, kemampuan untuk menggunakan teknologi, dan kemampuan untuk memperjuangkan kebenaran sesuai dengan idealisme yang dibentuk oleh pendidikan mereka, melalui pendidikan seseorang menemukan bakat, memperoleh kesadaran diri, dan membangun identitas diri mereka. Refleksi ini menunjukkan bagaimana peran penting pendidikan dalam mengarahkan kehidupan seseorang, sehingga pendidikan merupakan suatu proses yang seharusnya ditempuh oleh setiap individu baik secara formal maupun non-formal.

Pendidikan merupakan komponen penting namun untuk memaksimalkan hasil yang dapat diberikan oleh pendidikan dibutuhkan adanya kompetensi untuk mengoptimalkan proses transfer ilmu dan kepribadian kepada siswa, kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam dunia pendidikan sangat menentukan bagaimana kualitas pengetahuan yang didapatkan oleh para siswa, sikap buruk atau kebiasaan ilmu yang tercipta akibat kurangnya kompetensi berpotensi buruk untuk mengarahkan langkah siswa. Kualitas pendidikan memainkan peran penting untuk membentuk individu-individu berkualitas untuk keberlanjutan generasi (Biancardi et.al, 2023) hal ini dikarenakan perubahan zaman yang juga terjadi dengan begitu cepat, pendidikan berkualitas tidak selalu memandang bagaimana prosesnya didukung oleh sarana dan prasarana yang mumpuni. Namun, sesungguhnya peran SDM lah yang sangat penting sebagaimana SDM dapat beradaptasi dengan perubahan ilmu pengetahuan yang semakin, mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dengan memberikan gambaran nyata akan perubahan yang sedang berjalan. Gambaran akan dampak positif yang dapat didapatkan dari pendidikan yang berkualitas menunjukkan bahwa dalam proses tersebut kompetensi SDM memiliki peran penting untuk menunjang kualitas pendidikan secara umum. Semakin tinggi kompetensi dan keterampilan guru maka pengalaman yang didapatkan dari proses belajar akan terimplementasikan dengan baik, dan akhirnya membantu siswa menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya, dunia kerja yang dimaksud juga sangat luas sebagaimana beberapa diantaranya memiliki potensi untuk menciptakan peluang kerjanya sendiri dengan pengetahuan yang telah diperolehnya dari pendidikan yang dia lalui (Tiara et.al, 2023). Hal ini mengindikasikan bahwa kompetensi guru mampu membuat sebuah pelajaran menjadi lebih efektif dan lebih praktis, hal ini tidak terkecuali pada pelajaran apapun, proses selanjutnya adalah bagaimana siswa kemudian mengakomodasi pengetahuan mereka dapatkan dalam sebuah penerapan yang umumnya akan menonjolkan kreativitas mereka.

Dampak positif pendidikan tidak terbatas dalam konteks apapun, mata pelajaran apapun akan mampu dikuasai oleh seorang siswa dengan adanya bimbingan yang baik dari guru, dampak yang sama bisa didapatkan dalam konteks hafalan, dalam proses belajar terdapat banyak metode yang dapat diterapkan guru untuk membuat mata pelajaran menjadi efektif, salah satunya adalah dengan menugaskan siswa untuk menghafal. Secara umum metode untuk meningkatkan hafalan diterapkan pada pelajaran-pelajaran yang sifatnya umum, namun menjadi suatu hal yang penting terutama untuk murid yang menganut agama Islam untuk dapat menghafal surah-surah dalam Al-Qur'an untuk membantu dalam melaksanakan ibadah-ibadah terutama ibadah sholat wajib. Hal ini dijelaskan dalam banyak penelitian terdahulu, seperti penelitian (Sartika et.al, 2019) menjelaskan bahwa hafalan Al-Qur'an dalam pendidikan memiliki peran penting karena kapabilitasnya untuk mendidik murid untuk menjadi pribadi yang lebih beriman, religius, dan

lebih banyak mengingat Allah, hal ini juga selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang berkaitan dengan ketuhanan yang maha esa. Menghafal Al-Qur'an memiliki banyak manfaat sebagaimana Al-Qur'an merupakan sumber ilmu pengetahuan (**Oktapiani, 2020**) dalam sudut pandang agama, menghafal Al-Qur'an dapat menjadi landasan untuk membuka pintu-pintu kebaikan yang mana Al-Qur'an kaya akan ilmu dunia dan akhirat, kisah-kisah terdahulu dan gambaran akan apa yang berpotensi terjadi di masa yang akan datang. Al-Qur'an dapat dipandang sebagai pedoman hidup yang dapat mendatangkan ketenangan dan kebahagiaan dalam kehidupan.

Urgensi penerapan dan pengintegrasian penghafalan Al-Qur'an sesungguhnya mendorong kesiapan siswa untuk menghadapi berbagai hal dimasa yang akan datang seperti pendaftaran untuk masuk pada perguruan tinggi, dan persiapan untuk mereka yang hendak bekerja pada bidang-bidang keagamaan. Selain itu, dengan adanya kemampuan seseorang untuk bisa menghafal berbagai surah, mereka juga akan semakin dimudahkan dalam menghadapi momen-momen sulit sebagaimana seorang yang karakternya terbentuk dengan baik maka mereka tidak hanya akan mengandalkan usaha namun juga berserah diri kepada Allah SWT. Hal ini dijelaskan dalam penelitian (**Renaldi et.al, 2023**) bahwa metode menghafal akan memberikan beberapa manfaat yang menggambarkan urgensi implementasinya dalam pendidikan, pertama metode ini membantu siswa untuk menyimpan informasi secara akurat. Kedua, metode menghafal diarahkan tidak hanya untuk mengingat namun juga memahami konteks dan substansi dari materi yang dihafalkan. Ketiga, metode ini juga mendukung pengembangan kemampuan kognitif seperti perhatian, konsentrasi, dan disiplin mental. Dalam upaya untuk mencapai hasil maksimal dalam hal penghafalan maka dibutuhkan kompetensi yang baik dari seorang guru, kompetensi merupakan salah satu komponen penting yang seharusnya dimiliki oleh setiap guru, dijelaskan oleh (**Chankseliani & McCowan, 2021**) bahwa guru yang merupakan pusat dari sebuah pembelajaran dituntut untuk memiliki kompetensi yang baik dalam bidangnya, guru yang kompeten memiliki kapabilitas untuk mengembangkan metodologi pengajaran yang efektif, merancang kurikulum yang relevan, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa, semua aspek ini merupakan bagian dari kompetensi guru yang dapat menunjang efektivitas proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan terutama pembelajaran yang menggunakan metode menghafal.

Seluruh refleksi ini membawah penelitian ini pada tujuan untuk menganalisis bagaimana kompetensi guru dapat mempengaruhi dan meningkatkan kemampuan penghafalan siswa. Sebagai salah satu sekolah yang memiliki fokus untuk membangun keseimbangan antara pengetahuan umum dan pengetahuan Agama, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) merupakan sekolah yang setara dengan tingkatan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), tujuan dari kurikulum yang dibangun pada Madrasah-madrasah adalah untuk menciptakan lulusan dengan kemampuan intelektual yang mumpuni dan memiliki pribadi muslim yang berakhlak mulia. Penelitian ini berfokus pada MAN 2 Kota Parepare dengan identifikasi awal setelah pelaksanaan observasi, ditemukan fakta bahwa beberapa peserta didik masih tergolong kurang lancar dalam membaca dan menulis Al'Qur'an, masalah lainnya adalah terindikasi bahwa siswa memiliki minat yang kurang terhadap pelajaran Qur'an Hadits yang tercerminkan dari kemalasan mereka dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan terutama hafalan-hafalan ayat materi. Kondisi ini merupakan suatu masalah dan cerminan akan kurang maksimalnya proses pembelajaran. Namun, bukan berarti bahwa masalah ini mutlak tidak dapat diselesaikan, dalam proses pembelajaran peran guru sangat fundamental untuk mengarahkan dan membimbing siswa dengan baik. Berdasarkan permasalahan ini maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kompetensi guru dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa, serta mendeteksi berbagai isu yang berkaitan dengan bagaimana kompetensi guru mampu mempengaruhi perilaku siswa dalam belajar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan (Field Research) yang berfokus pada siswa-siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Parepare, pengambilan sampel dalam penelitian tidak dilakukan dengan mengukur banyaknya populasi melainkan sampel yang digunakan adalah siswa-siswa yang kiranya pada observasi awal terindikasi mengalami kesulitan dalam mata pelajaran Qur'an Hadits.

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, sebagai bagian dari penelitian ini, untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan setelah mengalami pertukaran guru yang ditunjukkan sebagai eksperimen akan bagaimana kompetensi setiap guru mempengaruhi perbedaan hasil belajar siswa. Hasil yang didapatkan akan ditampilkan untuk melihat perbandingan hasil belajar, terkait dengan ini keseluruhan data yang didapatkan dalam penelitian ini akan melalui proses pengolahan data yang terdiri dari tiga tahapan yakni (1) Reduksi data; (2) Penyajian data; dan (3) Verifikasi data. Hasil dari penelitian ini akan diperbandingkan dengan tinjauan-tinjauan empiris untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari penelitian ini agar mampu memberikan referensi dan rekomendasi yang berguna dalam perumusan kebijakan dan strategi untuk peningkatan kompetensi guru dalam upaya untuk menunjang kualitas pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi guru sangat penting dalam kegiatan belajar, refleksi akan kompetensi guru menjadi salah satu referensi untuk memperhatikan kualitas SDM dalam bidang pendidikan sebagaimana kegiatan pendidikan sesungguhnya adalah investasi untuk menghasilkan lebih banyak SDM potensial dimasa yang akan datang, peran penting SDM dalam pendidikan terletak pada perannya dalam mengoptimalkan aspek intelektual dan moral pada siswa yang mengarah pada potensi untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga tumbuh dengan memiliki karakter mulia. SDM yang berkualitas dalam bidang pendidikan menjadi basis untuk menghasilkan nilai-nilai aktual yang dapat mendorong pendidikan karakter (Kulsum & Muhid, 2022). Selain itu, dampak potensial dengan adanya SDM dalam bidang pendidikan secara berkelanjutan mencakup kemampuan adaptasi yang lebih baik, kepemimpinan, inisiatif, produktivitas, akuntabilitas, dan keterampilan sosial yang menguntungkan, serta kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan inovasi yang lebih tinggi. Sebagaimana pentingnya kualitas SDM, hasil penelitian ini menemukan hasil yang menyatakan bahwa faktor yang berperan penting dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa pada MAN 2 Kota Parepare adalah kompetensi pedagogik dalam upaya untuk memanifestasikan kompetensi mereka salah satu metode yang digunakan adalah metode wahdah, metode ini memberikan kemudahan dengan hanya mengharuskan untuk menghafal satu ayat hingga membentuk gerak refleksi dari lisan seseorang. Selain itu, kompetensi dalam menggunakan teknologi juga sangat penting untuk memaksimalkan hasil belajar siswa. Hasil belajar terefleksi dalam nilai hafalan siswa sebelum dan setelah guru menerapkan metode baru dalam proses belajar siswa.

Tabel 1. Nilai Hafalan Siswa

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Hafalan (Sebelum)	Nilai Hafalan (Setelah)
1	Ainun Sinaga	70	100
2	Andi Ammar Ihsan	70	100
3	Anggun Anugrah	70	100
4	Aprilia Dina Septia Meka	60	90
5	Azka Maulida Royyani	90	100
6	Fika Anggraini	80	90
7	Husnul Hulqiyah	80	90
8	Inayah Isfahani Syukri	90	80
9	Intan Anggraini Rokib	90	100
10	Irmayanti	70	100
11	Kahila Najwa Azzahra	80	100
12	Karina	60	80
13	Malika Mardatillah	80	100
14	Muh. Iqmal	80	100
15	Muhammad Dzuhri	0	70
16	Mustika Nursrikandi	0	70
17	Mutiakhansyah Yasin	90	100
18	Nur Kifayah Nabila Samir	90	100
19	Nur Wahyuni Yusuf	90	100

20	Nurul Aini Anugrah	40	100
21	Nurul Aini Khalik	90	100
22	Putri Arista Arif	90	90
23	Rahmania Azzahra	80	80
24	Rahmat Hidayat	70	100
25	Rayana Furqani Majid	90	100
26	Risma	80	100
27	Salsabilah	80	80
28	Suci Asmarani	70	70
29	Tegar Pradana	70	100
30	Muhammad Rizky Musaffar	50	90

Sumber: Data Diolah (2024)

Hasil pada tabel 1 menunjukkan hasil yang memperbandingkan nilai siswa sebelum dan setelah guru menerapkan berbagai metode kreatif dalam proses pembelajaran, dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai siswa yang pada awal memiliki kesulitan untuk mencapai nilai 100, setelah diterapkannya metode-metode yang diyakini guru dapat meningkatkan kemampuan hafalan siswa diantaranya adalah (1) Metode pembacaan dan pengulangan, dalam penerapan metode ini guru akan membacakan ayat yang hendak dihafalkan siswa, dimana guru akan mengoreksi dan membenarkan bacaan yang kurang tepat; (2) Pendekatan sesuai kemampuan, pendekatan ini dilakukan dengan memberikan hafalan sesuai dengan kemampuan siswa, siswa yang berasal dari pesantren diberikan hafalan yang lebih progresif dibanding mereka yang tidak; (3) Feedback dan tes mengaji, pendekatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan bacaan siswa yang tidak lain bertujuan untuk mengidentifikasi kekurangan siswa untuk merancang solusi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan bacaan siswa; dan (4) Mediasi untuk memajukan hafalan, pendekatan ini dilakukan dengan memanggil satu persatu siswa yang belum lancar membaca untuk memajukan hafalan.

Hasil penelitian ini merefleksikan bahwa guru akan menggunakan kompetensi yang dimiliki untuk merancang pembelajaran dan metode yang sebaik mungkin untuk meningkatkan hasil belajar siswa, proses ini akan melibatkan pengelolaan dan pemilihan berbagai metode yang tepat untuk mengoptimalkan proses belajar dan memaksimalkan hasil belajar siswa. Kompetensi guru merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran, sejalan dengan hasil penelitian ini, terdapat beberapa tinjauan empiris yang mendukung temuan dalam penelitian ini, diantaranya adalah (Rahman, 2022) menjelaskan bahwa kompetensi guru merupakan penentu kualitas dalam pengelolaan kelas dan pembelajaran anak yang berperan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran, peran penting kompetensi guru terilustrasikan sebagai tanggung jawab terhadap distribusi ilmu pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman kepada siswa dalam upaya peningkatan prestasi dan kemampuan belajar. Kompetensi guru memiliki beberapa bentuk, menurut (Rosni, 2021) kompetensi pedagogik guru berperan penting untuk mengenali karakter siswa untuk dapat menyesuaikan model pembelajaran yang diterapkan dengan kebutuhan siswa, sementara kompetensi profesional mencakup bagaimana penguasaan materi guru secara luas dan mendalam mampu menunjang kemampuan mereka untuk membimbing peserta didik untuk mencapai standar kompetensi nasional. Gambaran akan kompetensi guru terletak pada bagaimana mereka mampu menggunakan teknologi pembelajaran, beradaptasi dan terus mempelajari hal baru yang dapat mereka terapkan dalam proses pembelajaran seperti cara mereka memaksimalkan internet dan media-media digital untuk distribusi ilmu pengetahuan yang dimiliki dengan lebih maksimal (Sitompul, 2022). Kompetensi guru mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Sebagaimana kompetensi guru memegang peran penting dalam proses pembelajaran maka hal ini merupakan aspek potensial untuk menunjang kualitas pendidikan secara berkelanjutan, (Mukhtar & Luqman, 2020) menjelaskan bahwa urgensi peningkatan kompetensi guru diperlukan untuk memperbaiki proses pembelajaran secara berkelanjutan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Sementara menurut (Sutisna & Widodo, 2020) peningkatan kompetensi guru sangat penting untuk menunjang efektivitas pembelajaran yang umumnya tercermin dari bagaimana guru dapat merencanakan, menerapkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran, guru yang memiliki kompetensi yang baik akan mampu menciptakan

inovasi dalam proses pembelajaran. Perubahan struktur pembelajaran dan aspek-aspek pembelajaran akan terus berjalan dengan adanya perubahan zaman, sehingga guru harus terus meningkatkan kompetensi yang dimilikinya. Hal ini merefleksikan dan mengindikasikan bahwa peran guru sangat krusial dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan lebih adaptif terhadap kebutuhan siswa dan kondisi pembelajaran yang berubah-ubah. Hal ini tidak terkecuali dalam konteks penelitian ini, semakin banyaknya media yang dapat digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kapabilitas untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, dan menghafal surah-surah dalam Al-Qur'an namun semua aspek potensial ini akan menjadi tidak berguna apabila guru tidak memiliki kompetensi untuk dapat menggunakannya.

Kompetensi Guru dan Kemampuan Menghafal Siswa

Kemampuan siswa dalam menguasai suatu materi pelajaran ditentukan oleh hasil belajar mereka pada akhir semester, hasil ini merupakan salah satu cara mengukur efektivitas transfer ilmu pengetahuan. Namun, terdapat banyak indikator yang dapat mencerminkan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran hingga dapat menguasai pengetahuan tersebut. Dalam konteks hafalan Al-Qur'an dalam penelitian ini terdapat beberapa aspek yang menunjukkan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran diantaranya adalah kelancaran menghafal bacaan, ketepatan arti hadits untuk hafalan hadits, kesesuaian tajwid, dan fasnah untuk kemampuan hafalan Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru yang paling berpengaruh terhadap kemampuan hafalan siswa adalah kompetensi pedagogik yang dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan hafalan siswa melalui pembimbingan yang baik dengan menumbuhkan rasa senang dalam diri siswa untuk belajar Qur'an Hadits. Selain itu, kemampuan guru dalam menggunakan pendekatan, metode, strategi, media yang sesuai, dan penerapan materi yang sesuai juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan hafalan Qur'an siswa.

Penelitian yang mengkaji bagaimana kompetensi guru dapat meningkatkan atau memiliki pengaruh terhadap kemampuan hafalan siswa menunjukkan hasil yang beragam, beberapa tinjauan empiris yang sejalan dengan hasil penelitian ini diantaranya adalah (Sastradiharja & Firman, 2022) menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik mempengaruhi kemampuan hafalan siswa, kompetensi ini mampu menunjang peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal Qur'an melalui motivasi dan penjelasan akan pentingnya Al-Qur'an, perhatian terhadap bacaan, dan penerapan target hafalan untuk setiap siswa. Kompetensi guru merupakan aspek yang sangat penting, sebagaimana yang dijelaskan (Suciana, 2018) bahwa kompetensi guru terutama kompetensi pedagogik memiliki beberapa peran penting yakni (1) Pemahaman terhadap siswa yang meliputi pemahaman akan sifat, karakter, dan kebutuhan belajar siswa; (2) Pemahaman terhadap tingkat kecerdasan dan kreativitas siswa; (3) Pendekatan belajar yang sesuai dengan gaya belajar siswa; dan (4) Pengembangan bakat dan minat siswa. Sejalan dengan penelitian ini (Mardiyah et.al, 2022) mengungkapkan bahwa kompetensi guru dalam hal penguasaan materi pelajaran, penggunaan metode pembelajaran, dan kemampuan untuk mengevaluasi hasil belajar memiliki dampak yang besar untuk meningkatkan belajar siswa terutama dalam hal hafalan Qur'an. Refleksi ini menunjukkan pentingnya peran kompetensi dalam menunjang peningkatan hasil belajar siswa. Kompetensi pedagogik mencerminkan bagaimana guru dapat lebih adaptif terhadap siswa dan tidak menolak berbagai aspek yang mungkin diluar kemampuan mereka, melainkan terus mengembangkan kemampuan untuk dapat menyesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa aspek penting yang dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa di MAN 2 Kota Parepare adalah kompetensi pedagogik guru dan pengelolaan kelas yang baik, untuk urgensi penerapan metode hafalan adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang seimbang dengan ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan keagamaan, sebagaimana MAN 2 Kota Parepare merupakan sekolah yang setara dengan SMA dengan ciri khas Islam, upaya yang dilakukan adalah untuk peningkatan mutu pendidikan dan kualitas SDM yang terampil dan berakhlakul karimah. Terdapat banyak pendekatan yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa atau dalam konteks umum meningkatkan kemampuan belajar siswa, dalam beberapa tinjauan empiris diantaranya (Pratiwi & Lisnawati, 2023) dijelaskan pendekatan pedagogik, pendekatan spiritual, dan pendekatan peer-teaching merupakan pendekatan yang dapat menunjang peningkatan hasil belajar siswa,

peer-teaching sebagai sebuah strategi mencerminkan bagaimana transfer ilmu pengetahuan mengalami perkembangan, sebagaimana dalam pendekatan ini guru akan membagi kelompok dan menempatkan masing-masing satu siswa yang telah memahami materi dengan baik untuk menjelaskan kepada siswa-siswa lain sehingga proses pembelajaran tidak hanya terjadi melalui guru namun juga melalui siswa. Penelitian (Lubis, 2020) menjelaskan bahwa pembinaan berkelanjutan dan berbasis kompetensi adalah pendekatan yang paling tepat dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa, dalam konteks penelitian ini, kompetensi siswa yang berusaha dibangun adalah kemampuan untuk menghafal Qur'an yang akan sangat berguna secara berkelanjutan, proses ini tentu memerlukan adanya pembinaan berkelanjutan sebagaimana menghafal bukan sesuatu yang dapat berhasil hanya dalam sekali proses melainkan memerlukan waktu untuk dapat menciptakan ingatan yang paten terhadap refleksi lisan seseorang. Dalam pandangan (Hariyanto et.al, 2023) kompetensi guru yang diasumsikan mampu menunjang kemampuan belajar siswa sesungguhnya ditentukan dari bagaimana mereka mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif dan terbimbing terutama untuk pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk melakukan penghafalan terhadap suatu materi.

Sebagai sebuah kemampuan, kompetensi guru yang berpengaruh penting terhadap kualitas pendidikan secara umum seharusnya ditingkatkan secara berkala untuk memastikan guru memiliki kompetensi untuk terus beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Kompetensi sangat menentukan kapabilitas dan keterbatasan yang dimiliki guru dalam mengembangkan proses pembelajaran, guru dengan kompetensi yang mumpuni akan memiliki kreativitas yang dapat menunjang terciptanya proses pembelajaran inovatif dengan menggunakan berbagai media pembelajaran dan bahan ajar yang menarik minat siswa untuk belajar dengan lebih baik (Susilawati et.al, 2022). Pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan, dijelaskan oleh (Nainggolan et.al, 2023) bahwa kompetensi guru mencakup seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan mereka. Kompetensi ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aktif, efektif, menyenangkan, dan mampu mengelola kelas sehingga proses belajar siswa dapat berjalan dengan baik dan lancar. Dilanjutkan oleh (Karsim et.al, 2023) yang menekankan bahwa kemampuan komunikasi merupakan bagian dari kompetensi guru yang menjadi suatu aspek penting untuk terus dikembangkan sebagaimana aspek ini tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan. Guru sebagai pusat ilmu pengetahuan tidak hanya bertindak sebagai penyampai informasi tetapi juga sebagai model dan pengaruh dalam membentuk sikap, nilai, dan motivasi mahasiswa, memiliki peran sentral dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendorong partisipasi serta motivasi mahasiswa. Interaksi yang baik antara guru dan mahasiswa mempengaruhi sikap belajar dan akhirnya mengarah pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Refleksi dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi merupakan aspek penting yang sangat beragam, kompetensi akan berpengaruh terhadap kemampuan atau kapabilitas seorang guru untuk mengarahkan proses pembelajaran untuk mencapai hasil maksimal yang diinginkan, sebagai bagian penting dari proses pendidikan, guru tentu perlu untuk terus mengembangkan kompetensi yang mereka miliki terutama dengan perubahan zaman dimana teknologi dan ilmu pengetahuan berkembang dengan sangat cepat. Kompetensi guru tidak melulu mengarah pada kemampuan intelektual namun juga kemampuan spiritual dan kemampuan untuk bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar, seorang guru yang baik akan mampu mengidentifikasi dan merancang model pembelajaran yang tepat untuk siswa-siswa nya. Kompetensi guru akan memiliki dampak dan memberikan kontribusi yang besar terhadap kualitas pendidikan dan kualitas SDM di masa yang akan datang.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan pentingnya kompetensi guru dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an di kalangan siswa MAN 2 Parepare. Melalui pendekatan kualitatif dan studi lapangan, ditemukan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran dan kemampuan hafalan siswa. Metode pembelajaran yang kreatif dan penggunaan teknologi terbukti meningkatkan hasil belajar. Kompetensi guru, termasuk kemampuan komunikasi, sangat berpengaruh dalam membentuk

sikap, nilai-nilai moral, dan motivasi siswa. Penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kualitas pendidikan dan sumber daya manusia di masa depan.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru, khususnya dalam aspek pedagogik dan pemanfaatan teknologi, merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa di MAN 2 Parepare. Hal ini menuntut adanya upaya sistematis dari lembaga pendidikan untuk menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru, agar mereka dapat mengadopsi metode pengajaran yang lebih kreatif dan efektif. Selain itu, penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya komunikasi efektif dalam proses pembelajaran, yang tidak hanya mempengaruhi kemampuan hafalan siswa, tetapi juga membentuk sikap dan nilai-nilai moral mereka. Dengan demikian, investasi dalam pengembangan kompetensi guru tidak hanya akan meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter dan kemampuan individu siswa, yang pada akhirnya akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Biancardi, A., Colasante, A., & D'Adamo, I. (2023). Sustainable education and youth confidence as pillars of future civil society. *Scientific Reports*, 13(1), 955.
- Chankseliani, M., & McCowan, T. (2021). Higher education and the sustainable development goals. *Higher Education*, 81(1), 1-8.
- Hariyanto, H., Junaidi, J., & Nawafil, M. (2023). Peningkatan kompetensi menghafal al-qur'an siswa melalui metode pembelajaran inovatif di era normal baru. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6(3), 440-452.
- Karsim, K., Wahyudi, M., Inayah, I. N., Wardono, B. H., Susilaningsih, C. Y., & Dhaniswara, E. (2023). Kontribusi Kompetensi Kepribadian Guru Dan Kreativitas Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Universitas. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 128-133.
- Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12(2), 157-170.
- Lubis, H. D. (2020). Urgensi Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Alquran Di Raudhatul Athfal Kota Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 12(1), 60-68.
- Mardiyah, R., Ramayani, N., & Wiguna, S. (2022). Implementasi Metode Halaqah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Kampung Qur'an Pulau Banyak. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 1(4), 143-154.
- Mukhtar, A., & Luqman, M. D. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kota Makassar. *Idaarah*, 4(1), 1-15.
- Nainggolan, D. C. B., Munthe, B., & Butarbutar, I. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas Ix Di Smp Swasta Free Methodist-1 Medan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(3), 451-458.
- Oktapiani, M. (2020). Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 95-108.
- Pratiwi, A., & Lisnawati, S. (2023). Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas XII di SMA Bosowa Bina Insani Bogor. *Journal on Education*, 6(1), 3248-3255.
- Rahman, A. (2022). Analisis Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 8455-8466.
- Renaldi, F. S., Mufidah, L. L. N., & Nurhayati, A. (2023). Metode Al-Bidayah Dalam Meningkatkan Kemampuan Reseptif Bahasa Arab: Qiraah. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 3(1), 1-9.
- Rosni, R. (2021). Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(2), 113-124.
- Sartika, A., Hidayat, S., & Suryana, Y. (2022). Penggunaan Metode Menghafal Al-Quran untuk Anak Usia Sekolah Dasar (Systematic Literature Review). *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 318-332.

- Sastradiharja, E. J., & Firman, F. (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Minat Menghafal Al-Qur'an Santri. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(02), 575-598.
- Shavkidinova, D., Suyunova, F., & Kholdarova, J. (2023). Education is an Important Factor in Human and Country Development. *Current Research Journal of Pedagogics*, 4(01), 27-34.
- Sitompul, B. (2022). Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13953-13960.
- Suciana, N. (2018). Analisis kompetensi pedagogik guru dalam pemahaman terhadap peserta didik di Sd Negeri 009 Ganting Kecamatan Salo. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 1(1), 84-103.
- Susilawati, S., Kasim, R. D., & Abdullah, A. W. (2022). Pengaruh Desain Bahan Ajar Kitābah terhadap Mahārah al-Kitābah. *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 11(1), 164-178.
- Sutisna, D., & Widodo, A. (2020). Peran Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Daring. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 9(2), 58-64.
- Tiara, Z. D., Supriyadi, D., & Martini, N. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Lembaga Pendidikan. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 8(1), 450-456.